# PEMBANGUNAN eASPIRASI BERBASIS WEB

Sofwandi Noor, Agung Yuwono Universitas Subang email:sofnoor@gmail.com

### **ABSTRAK**

Sebagai representasi rakyat, DPRD Provinsi Jawa Barat sangat memerlukan Aspirasi dari rakyat. Aspirasi rakyat ini lah yang nantinya dapat mempengaruhi perumusan kebijakan publik yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu juga, aspirasi rakyat dapat menjadi sebuah cermin baik atau tidaknya kebijakan yang telah dibuat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan kemampuan masyarakat mengakses informasi melalui perangkat mobile dengan koneksi internet, maka sudah seharusnya pemerintah dapat mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat menjadi sarana untuk menyalurkan aspirasi secara *online*, salah satu nya dengan melakukan analisis kebutuhan terhadap aplikasi yang akan dikembangkan (*user requirement gathering*), melakukan pengujian (*testing*) oleh masyarakat. Oleh karena itu hasil yang akan didapat oleh DRPD Provinsi Jawa Barat dalam pembuatan *e-Aspirasi* Berbasi Web ini tersedianya aplikasi *e-Aspirasi* yang terpasang pada *server* dan bisa diakses oleh pengguna berbasis *mobile*. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (Laporan Akhir) Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi.

Kata kunci: e-Aspirasi, user requirement gathering, testing, mobile

#### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu lembaga pemerintahan yang mengelola administrasi dan melaksanakan pelayanan publik di lingkungan kerja provinsi Jawa Barat.

Sebagai representasi rakyat, DPRD mempunyai fungsi legislasi, anggaran dan Oleh karenanya partisipasi pengawasan. masyarakat sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan kinerja para pejabat pemerintahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Salah satu bentuk partipasi masyarakat adalah dengan memberikan sebuah aspirasi yang merupakan pikiran atau pendapat rakyat terhadap suatu hal. Aspirasi rakyat nantinya dapat mempengaruhi perumusan kebijakan publik yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu juga, aspirasi rakyat dapat menjadi sebuah cermin baik atau tidaknya kebijakan yang telah dibuat.

Dengan luasnya cakupan wilayah Jawa Barat, tidak semua masyarakat Jawa Barat dapat menyampaikan aspirasinya secara langsung ke Sekretariat DRPD Provinsi Jawa Barat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan kemampuan masyarakat mengakses informasi melalui perangkat *mobile* dengan koneksi internet, maka sudah seharusnya pemerintah dapat mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat menjadi sarana untuk menyalurkan aspirasi secara *online*.

#### 1.2 MAKSUD PENELITIAN

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kinerja, penyusunan kebijakan publik ataupun kebijakan yang sudah dijalankan oleh DPRD Provinsi Jawa Barat melalui penyampaian aspirasi secara *online*.

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1. Terbentuknya aplikasi *e-Aspirasi*.
- 2. Masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya melalui aplikasi.
- Aspirasi yang ditampung aplikasi akan melalui proses persetujuan pejabat yang berwenang sebelum dipublikasi di aplikasi.
- 4. Melakukan koordinasi dengan bagian terkait untuk menindaklanjuti aspirasi yang disampaikan masyarakat.

- 5. Menjadi dasar untuk melakukan evaluasi kinerja aparatur pemerintah dalam menjalankan tugasnya.
- 6. Sebagai referensi bagi pemerintah untuk menyusun kebijakan publik dimasa yang akan datang

### 1.4 RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup pekerjaan pekerjaan dari kegiatan pembangunan aplikasi *e-Aspirasi* adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan analisis kebutuhan terhadap aplikasi yang akan dikembangkan (user requirement gathering)
- 2. Pemrograman (coding)
- 3. Pengujian (Testing)
- 4. Instalasi di Production Server

### 1.5 KELUARAN

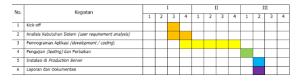
Adapun keluaran *(output)* dari pekerjaan pembangunan aplikasi *e-Aspirasi* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Tersedianya aplikasi *e-Aspirasi* yang terpasang pada *server* dan bisa diakses oleh pengguna.
- 2. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (Laporan Akhir)
- 3. Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi.

# 1.6 JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

Nama Kegiatan: Pekerjaan Pembangunan Aplikasi e-Aspirasi, Tahun Anggaran 2018

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

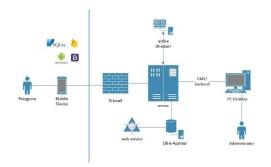


# 2. GAMBARAN UMUM APLIKASI

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum pendekatan teknis Pekerjaan Pembangunan Aplikasi e-Aspirasi DPRD Provinisi Jawa Barat yang dibangun.

#### 2.1 ARSITEKTUR SISTEM

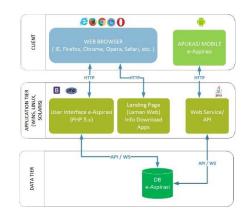
Berikut ini adalah gambaran mengenai arsitektur dari aplikasi e-Aspirasi



Gambar 2.1 Arsitektur Sistem Aplikasi e-Aspirasi

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1. Platform dasar aplikasi yang akan dibangun berbasis *web* (*webbased*) untuk admin dan mobile apps untuk masyarakat.
- Admin meneruskan Laporan dari masyarakat ke Komisi DPRD menggunakan SMS (via GSM Modem). Komisi DPRD menjawab Laporan dari masyarakat menggunakan SMS dan diterima sistem melalui GSM Modem.
- Tampilan aplikasi webbased yang diakses oleh admin akan dibuatkan auto responsive menggunakan library bootstrap, untuk memberikan kenyamanan kepada admin yang mengakses melalui smartphone.
- 4. Aplikasi menggunakan three-tier technology application model. Hal ini berarti ada 3 (tiga) tier model yang terkait dengan aplikasi yaitu client, application dan data tier, skema dari model ini digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.2 Arsitektur Komponen Aplikasi

### 2.2 PLATFORM TEKNOLOGI

Teknologi yang digunakan untuk e-Aspirasi adalah sebagai berikut :

1. Client Tier

Web Browser : IE / Firefox / Google Chrome / Safari dll

2. Application Tier / API / Web Services Bahasa Pemrograman : Java (mobile apps), PHP 5.x (backends)

User Interface: Bootstrap Template 3.x (Auto Responsive Design) & Clean HTML (Tableless)

Framework: Codeigniter 2.

ORM : Native Framework ORM CodeIgniter

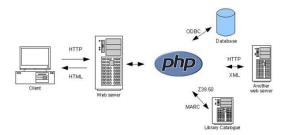
3. Data Tier

Database: MySQL

# 2.3. PHP MVC FRAMEWORK

PHP adalah server side scripting atau bahasa pemrograman yang dicompile mengggunakan web server seperti Apache, IIS dan lainnya. PHP merupakan bahasa pemrograman yang sederhana dan mudah dipelajari dengan dukungan dokumentasi yang sangat banyak di internet. Kelebihan dari bahasa pemrograman PHP sebagai berikut:

- 1. Mudah dipelajari
- 2. Bisa di embed dengan HTML Tag dan JavaScript
- 3. Dokumentasi yang sangat mudah ditemukan di internet
- 4. Tidak perlu mengerti object oriented programing untuk menggunakan PHP dalam membuat aplikasi.



Gambar 2.3 Cara Kerja Web Server melakukan Compile Code PHP

Perkembangan bahasa pemrograman PHP sangat baik, banyak website atau aplikasi dicode menggunakan PHP dengan pertimbangan seperti diatas. Seiring perkembangan tersebut, para pengembang mulai mengadopsi teknologi

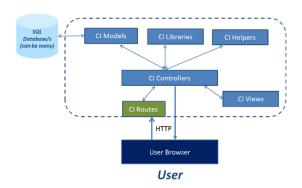
terbaru dari object oriented programming yaitu MVC (Model, View, Controller).

**Model**: Bagian ini berfungsi untuk menghandle mekanisme komunikasi dengan data source (database)

**View**: Bagian ini berfungsi untuk menghandle presentasi tampilan (User interface) ke user yang melakukan request

Controller: Bagian ini berfungsi untuk melakukan respon dari request browser, dan akan melakukan proses logik aplikasi juga koneksi ke model dan retrieve / fetching data ke View.

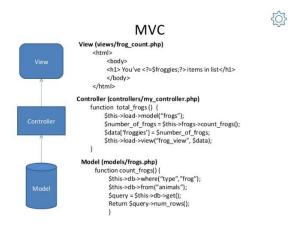
### Codeigniter's Controller Scope



Gambar 2.4 Cara Kerja CodeIgniter Framework

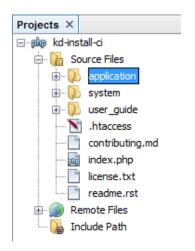
# Keterangan gambar diatas:

Pada saat ada request user dari browser ke alamat url tertentu, maka CI Routes bertugas melakukan routing ke halaman mana defaultnya request tersebut akan disampaikan, setelah dapat file index default dari CI routing maka akan diteruskan ke CI Controller yang didalamnya akan memanggil Models apabila ada proses yang terkait dengan database, Library dan Helpres. Hasil dari proses itu akan di memanggil file tertentu sesuai arahan dari controller di folder view untuk dipresentasikan ke web browser.



Gambar 2.5 Contoh Source Code yang ada Pada bagian MVC CodeIgniter

Struktur folder dari CodeIgniter Framework mudah dipahami dimana masingmasing bagian mempunyai peranan masingmasing sesuai aturan yang ditentukan pattern codeIgniter.



Gambar 2.6 Struktur Folder CodeIgniter Framework

**Application**: folder yang isinya merupakan file projek yang akan dibangun menggunkan CodeIgniter Framework. Beberapa subfolder / subdirektori yang ada didalam folder *application* sebagai berikut:

- a. Cache, direktori untuk menyimpan cache aplikasi.
- b. Config, direktori berisi file konfigurasi yang digunakan aplikasi seperti konfigurasi koneksi database, dan lainnya.
- c. Controller, direktori berisi file controller dari aplikasi yang dibuat.

- d. Core, direktori untuk menyimpan instansiasi / extend class dari Core CodeIgninter
- e. Helpers, direktori untuk menyimpan helpers yang hanya digunakan didalam aplikasi dan tidak ada di helpers core framework
- f. Libraries
- g. Models, berisi file untuk menghandle komunikasi dengan database seperti query retrieve data, insert, update, delete dan lainnya.
- h. Third\_Party
- i. Views, berisi file untuk memberikan tampilan ke browser (user Interface) dari proses yang sudah direquest

**System**: directory yang berisi core function dari Framework CodeIgniter, didalamnya terdapat beberapa subfolder seperti:

- a. Core, direktori berisi core MVC
   Framework didalamnya terdapat file class
   yang berfungsi untuk menjalankan
   framework CodeIgniter.
- b. Database, direktori yang berisi driver koneksi atau Data Access Object (DAO) atau Actve Record untuk menghandle koneksi ke database.
- c. Helpers, manipulasi fungsi PHP native yang bisa digunakan di codeIgninter dengan memanggil *function* yang sudah dibuat di helpers
- d. Languange, direktori yang berisi kumpulan lang (bahasa) untuk mensupport kebutuhan *multi language* pada aplikasi.
- e. Libraries, direktori berisi class yang bisa digunakan.

### 2.4 CSS FRAMEWORK TEMPLATE

Aplikasi yang handal dan performa yang bagus merupakan kombinasi yang sangat baik, untuk itu untuk mendukung performansi yang baik maka dibutuhkan spesifikasi server yang baik, kebutuhan server minimal sebanyak 2 (dua) buah untuk web server dan database server dipisahkan. Berikut rekomendasi (tidak mengikat) spesifikasi server:

Perkembangan HTML, CSS dan juga media yang digunakan untuk browsing (mobile devices) belakangan ini semakin memudahkan para developer untuk membuat sebuah aplikasi, utamanya terkait dengan masalah tampilan baik

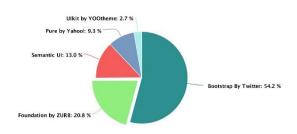
FIKI |Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi |ISSN: 2087-2372 http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jurnalfiki

dari sisi estetika ataupun dari sisi responsive terhadap resolusi layar.

CSS Framework template membantu membangun developer dalam keseluruhan dari user interface sebuah aplikasi, mulai dari template, tabel, form dan lainnya. Banyak sekali CSS Framework template yang sekarang namun ketenaran ketangguhan Bootstrap sudah teruji untuk masalah security, auto responsive dan clean HTML nya.

Bootstrap merupakan framework untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dari browser yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Fitur ini bisa diaktifkan ataupun dinon-aktifkan sesuai dengan keinginan kita sendiri. Sehingga, kita bisa membuat web untuk tampilan desktop saja dan apabila dirender oleh mobile browser maka tampilan dari web yang kita buat tidak bisa beradaptasi sesuai layar. Dengan bootstrap kita juga bisa membangun web dinamis ataupun statis.

THE 5 MOST POPULAR CSS FRAMEWORKS OF 2015 COMPARED



Gambar 32.7 Most Popular CSS Framework

#### 2.5 REKOMENDASI **PRODUCTION SERVER**

Untuk menunjang performa aplikasi dalam penggunaannya diperlukan server aplikasi yang memiliki spesifikasi yang bagus, berikut spesifikasi yang minimal yang akan digunakan untuk deployment aplikasi e-Aspirasi.

### **Dedicated Server**

HDD 1Tb RAM 8 Gb

Intel Xeon E3-1225v5 Processor OS Unix/Linux/Solaris/Windows Referensi http://www.bhinneka.com/pro

ducts/sku03716789/hp\_prolia nt ml10g9-678 1tb .aspx

Persyaratan Akses Internet Tersedia

> (jika ingin dipublish ke Internet) dan memiliki IP Publik Statik untuk keperluan Publish aplikasi

b. Akses Jaringan Lokal

(LAN) sudah tersedia.

# **VPS Hosting:**

Tipe VPS S Storage 40 Gb RAM 2 Gb Swap 2 Gb vCPU 2 IP Public 1 IP OS

Unix/Linux

http://www.cloudkilat.com/lay Referensi

anan/kilat-vm

Persyaratan : Akses internet untuk setiap

komputer yang akan menjadi

pengguna aplikasi

# 3. TAHAPAN HASIL KEGIATAN

Bagian ini menguraikan bobot pekerjaaan masing-masing tahapan kegiatan, progres yang dicapai.

## 3.1 RESUME HASIL KEGIATAN

Untuk Pekerjaan Pembangunan Aplikasi e-Aspirasi di DPRD Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2018, kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Progress dan Prestasi Pekerjaan

NO	KETERANGAN	BOBOT (%)	PROGRESS (%)	PRESTASI (%)
1	Kickoff Meeting	5	100	5
2	Analisa Kebutuhan Sistem (User Requirement)	20	100	20
3	Pemrograman Aplikasi (Development / Coding)	40	100	40
4	Pengujian (Testing) dan Perbaikan	20	100	20
5	Instalasi di Production Server	10	100	10
6	Laporan dan Dokumentasi	5	100	5
	TOTAL	100		100

Total capaian perkembangan pekerjaan sampai dengan Laporan Akhir ini disampaikan adalah 100%.

### 3.2 HASIL TAHAPAN KEGIATAN

### 3.2.1 Kickoff Meeting

Pada tahap ini telah dilakukan suatu pertemuan antara konsultan (sebagai tim pengembang) dan tim Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat (user) di mana kedua pihak akan memastikan bahwa *project* akan dijalankan sesuai dengan tujuan dan harapan dari kedua belah pihak.

### Pelaksanaan:

Tanggal: Senin, 15 Oktober 2018

Jam : 09.00 s/d Selesai

Tempat : Sekretariat DPRD Provinsi

Jawa Barat

Acara : Rapat Teknis Pelaksanaan Pembangunan Aplikasi e-Aspirasi (*Kick-off Meeting*)

- Penjelasan dari Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat
- 2. Paparan Konsultan tentang kegiatan pembangunan aplikasi e-Aspirasi
- 3. Diskusi dan Tanya jawab

Bobot : 5%
Progres Pekerjaan : 100%
Prestasi : 5%

### 3.2.2 Analisa Kebutuhan Sistem

Melakukan analisa kebutuhan user, dan berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan dibangun akan diuraikan perkiraan global kebutuhan pembangunan aplikasi e-Aspirasi.

Aktivitas-aktivitas yang sudah dilakukan pada tahapan ini adalah:

- Melakukan wawancara/diskusi dengan user mengenai kebutuhan yang harus ada di aplikasi e-Aspirasi.
- b. Melakukan diskusi dan kesepakatan dengan user mengenai platform, tata cara komunikasi, *web services* dan lainnya.
- c. Memberikan kerangka *user interface* (*mockup*) aplikasi e-Aspirasi.

### 3.2.3 Pemrograman Aplikasi

Tahap ini dilakukan di pengembang perangkat lunak, yaitu pengembangan aplikasi sesuai dengan *requirement definition* yang dihasilkan pada tahap *requirement analysis* dan rancangan yang sudah dibangun.

Aktifitas yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan struktur tabel dan database.
- b. Coding aplikasi e-Aspirasi.

# 3.2.4 Pengujian dan Perbaikan

Ini merupakan phase yang sangat penting, dimana tim pengembang dan user harus melakukan *user acceptance test (UAT)* dan mensimulasikan fungsi-fungsi yang ada.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan simulasi.
- b. Memperbaiki program aplikasi apabila ditemukan *bugs*.

## 3.2.5 Installasi dan Production Server

Pada tahap ini, tim melakukan instalasi aplikasi pada production server dan memastikan bahwa sistem yang terpasang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan *user*.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Instalasi aplikasi pada production server.
- b. Memonitor dan melakukan review terhadap jalannya sistem yang baru.

# 3.2.6 Laporan dan Dokumentasi

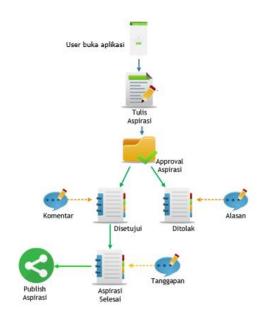
Pada tahapan ini, akan disampaikan dokumentasi dan laporan. Laporan dan dokumentasi yang dibuat adalah:

- a. Laporan Akhir
- b. Dokumen User Manual

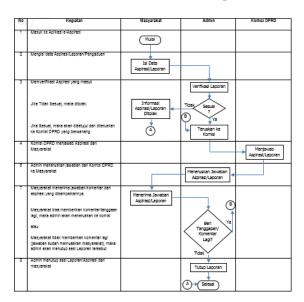
## 4. HASIL PEKERJAAN

Bab ini menjelaskan mengenai informasi hasil akhir pekerjaan yang harus diserahkan dari Ruang Lingkup Pekerjaan yang telah dilaksanakan serta memberi gambaran status dan kemajuan penyelesaian pekerjaan.

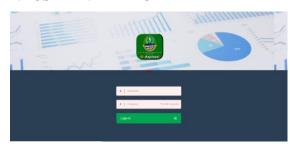
# **4.1 PROSES BSNIS**



Gambar 4.1 Alur Proses e-Aspirasi



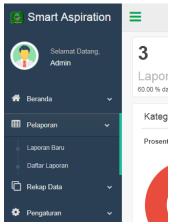
### **4.2 USER INTERFACE**



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Login Aplikasi Web Based e-Aspirasi



Gambar 4.3 Tampilan Modul Dashboard



Gambar 4.4 Tampilan Pilhan Menu Admin



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Sub Modul Laporan Baru



Gambar 4.6 Tampilan Verifikasi Data Laporan



Gambar 4.7 Tampilan Halaman Konfirmasi Penolakan Laporan

DAFTAR PUSTAKA

.....

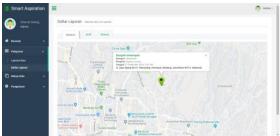




Gambar 4.9 Tampilan Form Isian Komentar



Gambar 4.10 Tampilan Komentar Dari Admin dan Pelapor



Gambar 4.11 Tampilan Halaman Sub-Sub Modul Daftar Laporan



Gambar 4.12 Tampilan Isian dan Check Box Tanda Selesai

# 5. KESIMPULAN HASIL KEGIATAN

keseluruhan Secara pekerjaan telah memenuhi sebagaimana yang telah dijadwalkan.